

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi sampai dengan saat ini semakin berkembang dengan pesat dan tidak dapat dihindari perkembangannya. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga berbagai inovasi terkait teknologi bermunculan untuk dapat mempermudah dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul.

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain. Perkembangan teknologi bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kehidupan manusia, sementara ilmu pengetahuan bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena alamiah yang ada di sekitar kita.

Perkembangan teknologi dapat membantu mempercepat penemuan dan pemahaman ilmiah, dan sebaliknya ilmu pengetahuan dapat mempengaruhi perkembangan teknologi dengan memberikan dasar-dasar teoritis dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menciptakan teknologi yang baru dan lebih canggih.

Pada Salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yakni Diskominfo Jawa barat (Dinas Komunikasi dan Informatika) adalah suatu instansi pemerintahan yang bergerak dalam bidang teknologi. Diskominfo (Dinas Komunikasi Dan Informatika) Provinsi Jawa Barat yang terletak di Jl.Tamansari No,55.Lb.Siliwangi,Kecamatan Coblong Kota Bandung Jawa Barat. adalah suatu instansi Pemerintahan yang bertanggung jawab atas pengolahan informasi dalam lingkungan Pemerintahan Jawa Barat. Instansi ini juga bertugas memberikan pelayanan informasi kepada publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerimaan pelayanan khususnya di daerah Provinsi Jawa Barat.

Sudah hampir semua sistem di Diskominfo Jawa Barat sudah melibatkan teknologi di dalamnya. Tetapi beberapa sistem terutama dalam dalam bidang pencatatan masih belum tertata dengan baik yang membuat semua histori kerusakan barang ataupun barang yang sudah di service tidak memiliki data pencatatan.

Koordinator Pranata Komputer Ahli pertama diskominfo jabar yang salah satunya bertanggung jawab untuk mengelola pencatatan rekapan kerusakan barang merasa kesulitan

untuk melihat barang apa saja yang harus diperbaiki dan barang apa saja yang sudah di perbaiki. Mengingat perlu adanya pencatatan sebagai arsip dari setiap pekerjaan yang dilakukan.

Setiap barang yang rusak bagian pranata komputer akan meneliti untuk perbaikan, apakah bisa di perbaiki oleh team service diskominfo atau harus memanggil vendor dari luar untuk memperbaikinya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut, Peneliti memutuskan untuk membangun sebuah sistem informasi yang dapat membantu dalam melakukan pencatatan kerusakan barang secara teratur dan terorganisir. Dalam hal ini, Penulis memilih untuk menggunakan Laravel sebagai platform untuk membangun sistem informasi tersebut. Laravel adalah sebuah kerangka kerja (framework) open-source yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan telah menjadi salah satu pilihan utama bagi banyak pengembang web saat ini karena fiturnya yang lengkap dan kemudahan dalam penggunaannya.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan diatas, maka pemanfaatan sistem teknologi informasi akan menunjang untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Oleh karena itu, penulis akan merancang sebuah sistem informasi berbasis website yang bisa melakukan rekap data dengan system dan penyimpanan data dengan menggunakan database yang sudah terkomputerisasi dengan judul **Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Kerusakan Barang Pada Diskominfo Jawa Barat Berbasis Web.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengidentifikasi masalah yang menjadi pokok bahasan di penelitian ini, diantaranya :

1. Pada proses pelaporan kerusakan barang pegawai Diskominfo akan menghubungi bagian Pranata Komputer melalui pesan Whatsapp, hal ini menyebabkan penumpukan pesan atau terlupakan, yang mengakibatkan keterlambatan dalam proses perbaikan kerusakan barang.
2. Pada proses verifikasi kerusakan barang bagian Pranata Komputer sering menghadapi kesulitan karena banyaknya jumlah data kerusakan barang, apakah sudah diperbaiki atau masih dalam tahap perbaikan.

3. Belum adanya sistem pencatatan kerusakan barang yang dapat diakses dengan cepat. sehingga dalam menyajikan data kerusakan memakan waktu yang relatif lama.

1.2.2 Rumusan Masalah

Peran Pranata Komputer Ahli Pertama sangat penting dalam menjaga keberlangsungan operasional sebuah organisasi. Namun, masih terdapat masalah dalam pembuatan laporan tahunan yang kerap terkendala oleh kehilangan data pencatatan akibat metode pencatatan yang masih manual.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, dapat ditinjau bahwa rumusan masalah diantaranya yaitu :

1. Bagaimana membangun sistem informasi pelaporan kerusakan barang ,yang dapat meminimalkan penumpukan pesan atau terlupakan yang mengakibatkan keterlambatan dalam proses perbaikan kerusakan barang?
2. Bagaimana pengujian sistem informasi pencatatan kerusakan barang sehingga sistem yang diusulkan dapat melakukan verifikasi barang apakah sudah diperbaiki, atau masih dalam tahap perbaikan.?
3. Bagaimana Implementasi dari sistem pencatatan kerusakan barang yang memudahkan dalam menyajikan data kerusakan barang?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah mencari solusi pada masalah yang terjadi. Penulis merancang sistem informasi pencatatan kerusakan barang di Diskominfo Jawa Barat, dengan harapan dapat memberikan rancangan sistem yang akan digunakan dalam sistem informasi pencatatan kerusakan barang Diskominfo Jawa Barat Berbasis Web.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Pada uraian latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian diantaranya :

1. Untuk membangun sistem pencatatan kerusakan barang yang dimana data kerusakan akan terkomputerisasi dan tersimpan ke dalam database. Sistem akan mampu menghasilkan laporan data kerusakan..
2. Untuk mengetahui pengujian terhadap sistem informasi pencatatan kerusakan barang yang diusulkan untuk mencegah kekeliruan fungsi sistem.

3. Untuk mengimplementasikan sistem pencatatan kerusakan barang yang memungkinkan akses data yang cepat, sehingga dapat mengatasi keterlambatan dalam menyajikan informasi mengenai kerusakan barang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua aspek yang dapat dilihat, yaitu aspek teoritis dan aspek praktis dalam penggunaannya,

1.4.1 Aspek Teoritis (Keilmuan)

Dalam konteks penelitian ini, aspek teoritis atau keilmuan memiliki beberapa kegunaan yang penting. Berikut adalah beberapa manfaatnya:

1. Pengembangan model sistem informasi ini berkontribusi pada pengembangan model sistem informasi yang dapat diterapkan di lingkungan organisasi, seperti Diskominfo Jawa Barat.
2. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk pengembangan teori sistem informasi pada pengembangan sistem informasi menggunakan teknologi Laravel.

1.4.2 Aspek Praktis (Guna laksana)

Aspek praktis atau guna laksana dalam penelitian memiliki berbagai kegunaan yang dapat diaplikasikan dalam dunia nyata. Berikut adalah beberapa manfaatnya:

1. Mempermudah bagian pranata komputer ahli pertama dalam membuat laporan tahunan
2. Memudahkan para pegawai diskominfo dalam melaporkan setiap kerusakan barang
3. Setiap barang yang rusak atau sudah diperbaiki memiliki pencatatan.

1.5 Batasan Masalah

Untuk membatasi perluasan permasalahan dalam judul, penulis menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini , yaitu sebagai berikut:

1. Sistem informasi Pencatatan kerusakan barang ini berbasis website, berfokus pada pencatatan kerusakan, histori barang yang rusak dan sudah diperbaiki.
2. Sistem pencatatan kerusakan barang ini digunakan oleh pegawai diskominfo untuk melaporkan setiap kerusakan barang. Kemudian bagian pranata akan mengecek barang yang rusak.

3. Pada proses pengecekan barang bagian pranata akan mengecek untuk diperbaiki. Jika bisa di perbaiki oleh team service maka akan diperbaiki. Dan jika tidak bisa akan memanggil vendor dari luar untuk memperbaiki.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Barat yang beralamatkan di Jl. Tamansari No.55, Lb. Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132.

1.6.2 Waktu Penelitian

Berikut merupakan jadwal penelitian yang dilakukan

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

NO	Aktivitas	Tahun 2023																
		Januari				Februari				Maret				April				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Mengumpulkan Kebutuhan																	
	Observasi	■	■															
	Wawancara		■	■														
2	Merancang Prototype																	
	Perancangan Prosedur				■	■												
	Perancangan Basis data						■	■	■									
	Perancangan Database									■	■	■	■					
	Perancangan UI/UX													■	■	■		
3	Evaluasi																■	■

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan membahas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian, objek dan jadwal penelitian, serta kegunaan akademik dan praktis.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas teori yang mendukung dan penelitian sebelumnya tentang pembuatan sistem informasi Pencatatan Kerusakan Barang di Diskominfo Jawa Barat.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Menampilkan metodologi penelitian dan kerangka kerja untuk pencatatan kerusakan barang di Diskominfo Jawa Barat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas analisis dan implementasi sistem. Ini mencakup analisis sistem yang berjalan, analisis sistem yang diusulkan, dan implementasi sistem yang telah dilakukan secara menyeluruh pada Sistem Pencatatan Kerusakan Barang Diskominfo Jawa Barat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mencakup kesimpulan dan rekomendasi mengenai perancangan Sistem Informasi Pencatatan Kerusakan Barang di Diskominfo Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber-sumber Literatur yang penulis gunakan dalam penelitian ini.